

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN ONLINE PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMK MUHAMMADIYAH AMBON PADA  
MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**SAMIA FULDJEAR**  
**NIM: 180301093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) AMBON  
2022**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul** : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN  
ONLINE PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK  
MUHAMMADIYAH AMBON PADA MASA  
PANDEMI COVID-19.

**NAMA** : SAMIA FULDJEAR

**NIM** : 180301093

**PROGRAM STUDI/ KELAS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah diuji dan dipertanyakan dalam sidang Munaqasya yang diselenggarakan pada Hari Jumat Tanggal 16 Desember 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

### DEWAN MUNAQASYAH

**PEMBIMBING I** Dr. Samad Umarella, M. Pd

(.....)

**PEMBIMBING II** Saddam Husein, M.Pd. I

(.....)

**PENGUJI I** DR. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I

(.....)

**PENGUJI II** Eko WAhyunanto Prihono, M.Pd

(.....)

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi PAI



Saddam Husein, M.Pd.I  
NIP. 197712062005012006

Di Sahkan Oleh

Dekan Fakultas FITK IAIN Ambon



Dr. Ridwan Latuapo M.Pd.I  
NIP. 197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samia Fuldjear

NIM : 180301093

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri dan bukan karya tulis ilmiah yang dibuatkan oleh siapapun. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya tulis ilmiah tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 29 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



**Samia Fuldjear**  
NIM. 180301093

## **MOTTO**

Allah berfirman dalam QS. Al Insyirah : 5 yang artinya:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan”

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidup saya yaitu kedua orang tua saya, bapak tercinta Arif Fuldjear dan ibu tersayang Nur Depan, bapak bungsu saya Jelil Fuldjear serta ketujuh kakak-kakak saya yaitu Subuh, Arab, Saddam, Husein, Aena, Mania dan (Alm) Adhe saya Asura yang saya cintai. kalian sangat istimewa bagi saya, terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moral maupun material yang diberikan secara tulus selama ini kepada saya tanpa mengeluh sedikitpun. Kaka diman dan kak tinar dan terimakasih kepada almamaterku IAIN Ambon.



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi kewajiban dan syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam. Shalawat serta salam, penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw serta keluarga dan para sahabatnya yang telah memperjuangkan ajaran yakni Islam sebagai tuntunan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi. Namun berkat dorongan, rasa tanggung jawab dan kemauan yang kuat serta do'a yang tulus dari ayah handa Arif fuldjear dan Ibunda Nur tercinta, telah yang memberikan inspirasi, semangat, motivasi serta material yang demikian berarti bagi penulis. Selain itu penulisan skripsi ini juga berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku wakil rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husein Wattimena, S.Ag.,M.Si selaku wakil rektor Bidang Administrasi Umum , Perencanaan dan Keuangan serta Dr. Muhammad

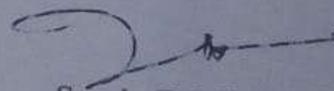
2. Faqih Seknun, S.Pd.,M.Pd.I selaku wakil rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.
3. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Cornelia Pary, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku pembimbing I dan Saddam Husein, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Dr. Hj. Siti Jumaeda, dan Eko Wahyunanto Prihono, M.Pd. selaku penguji yang dengan kerendahan hati meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf-staf dosen dan pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak sempat penulis tuliskan satu persatu.
8. Bapak Kepala BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Stafnya yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.

9. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
10. Terimakasih saya ucapkan kepada keluarga besar saya terutama pada kakak" saya Subuh, Arab, Sadam, Husein, Aena, Mania, yang selalu memberikan semangat, aspirasi, yang tak pernah pudar dan pengorbanannya dalam membiayai kuliah saya selama ini hingga saya bisa menyelesaikan SKRIPSI ini dengan baik.
11. Sahabat-sahabat saya kinan, syifa syantik Wida, dan teman-teman saya Iti, Acia, Tano serta teman-teman kelas PAI C yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya disini, terimakasih yang selama ini saling menguatkan satu sama yang lain, semoga persahabatan dan pertemanan kita tetap Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis.

Semoga Allah Swt membalas budi baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hasil ini. Semoga hasil ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Ambon, Agustus 2022

Penulis,



**Samia Fuldjear**  
**NIM:180301093**

## ABSTRAK

**Samia Fuldjear**, NIM. 180301093 “Problematika Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon pada Masa Pandemi Covid-19”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, pembimbing (1) bapak Dr. Samad Umarella, M, Pd. pembimbing (2) bapak Saddam Husein, M,Pd.

Problematika pembelajaran ialah berbagai permasalahan yang mengganggu, menghambat, mempersulit, atau bahkan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Atau dengan kata lain, problematika pembelajaran yaitu suatu masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan seperti proses belajar mengajar antara guru dengan siswa dilingkungan sekolah. Sedangkan pembelajaran online pada dasarnya merupakan pembelajaran jarak jauh, proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh terpisahnya jarak antara pendidik dan peserta didik. Serta pembelajarannya memakai berbagai macam sumber belajar lewat teknologi komunikasi, data serta media yang lainnya sehingga perlu adanya upaya untuk mengatasinya. Pembelajaran online juga didefinisikan sebagai pengalaman mentransfer pengetahuan dengan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, dengan dukungan internet serta menggunakan beberapa media diantaranya, zoom, whatsapp, dan google classroom.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui problematika pembelajaran online pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemic covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan yaitu pendekatan fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Juni sampai dengan tanggal 03 Juli 2022. adapun lokasi penelitian yaitu di SMK Muhammadiyah Ambon. kemudian yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu wakil kepala sekolah, 2 guru pendidikan agama Islam SMK Muhammadiyah Ambon dan 6 peserta didik SMK Muhammadiyah Ambon. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian pada problematika pembelajaran online pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon menunjukkan bahwa problematika pembelajaran online sangat menghambat pelaksanaan pembelajaran online tidak berjalan dengan baik karena ada beberapa masalah diantaranya yaitu: guru merasa terganggu saat menyampaikan materi sebab spiker aplikasi zoom yang digunakan peserta didik tidak dimatikan dan tidak diperhatikan akibat terjadi keributan pada saat guru menyampaikan materi lewat aplikasi zoom. Jaringan Internet yang tidak baik pada saat proses belajar mengajar berlangsung, yaitu pada saat guru menyampaikan materi sehingga menyebabkan peserta didik kurang paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru. kehabisan kuota internet pada peserta didik pada saat peserta didik mengikuti belajar mengajar hal tersebut menyebabkan sebagian peserta didik tidak mengikuti proses belajar mengajar pada masa pandemi- covid-19 sebab waktu yang pembelajaran pada masa pandemic juga berbeda dengan pembelajaran offline. Adapun faktor ekonomi, ekonomi orang tua yang rendah mengakibatkan tidak mampu membeli hp android untuk anaknya sehingga ada sebagian peserta didik tidak mengikuti proses belajar mengajar pada masa pandemic covid-19.

**Kata kunci: Problematika Pembelajaran Online, Pendidikan Agama Islam, Masa pandemic Covid-19**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	11
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat penelitian .....	12
F. Definisi Operasional .....	12
G. Penelitian Terdahulu.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Problematika Pembelajaran Online .....	18
1. Pengertian Problematika.....	18
2. Pengertian Pembelajaran .....	20
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran .....	23
4. Pengertian Pembelajaran Online.....	25
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Online ...	26
B. Pendidikan Agama Islam.....	31
C. Masa Pandemi Covid-19 .....	32
D. Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	38
B. Kehadiran Peneliti .....	38

C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
D. Subjek Penelitian .....	39
E. Sumber Data .....	40
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	40
G. Teknik Analisis Data .....	41
H. Tahap-tahap Penelitian .....	42

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	43
1. Profil SMK Muhammadiyah Ambon .....	43
2. Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah Ambon .....	44
3. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Motto Kinerja SMK Muhammadiyah Ambon .....	45
4. Fasilitas Pembelajaran SMK Muhammadiyah Ambon .....	47
B. Keadaan Guru dan Pegawai di SMK Muhammadiyah Ambon..	48
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	55
D. Pembahasan .....	65

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70

<b>DAFTAR PUSTKA</b> .....	71
----------------------------	----

#### **LAMPIRAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pada hakekatnya sejarah manusia tidak dapat dilepaskan dari pendidikan, karena pendidikan merupakan keseluruhan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku yang bernilai positif. Hal ini untuk menjalankan fungsi kemanusiaan yang diimbang sebagai hamba Allah Swt dihadapan sang pencipta.<sup>1</sup> Pendidikan pada hakekatnya ialah suatu bimbingan yang diberikan oleh seseorang pendidik agar seseorang menjadi anak yang baik jasmani maupun rohaninya melalui pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Melalui bimbingan seseorang bisa merubah sikap dan bentuk-bentuk tingkah lakuhnya. Bimbingan merupakan tanggung jawab guru, kepala sekolah, dan orang tua.

Sekarang ini di beberapa Negara di dunia dikagetkan oleh suatu wabah penyakit yang diakibatkan oleh covid-19 (*Corona Virus Disease-19*). Penyakit virus corona ini mulai terjadi di Negara Wuhan, China. Virus ini cepat merambat keseluruh dunia. Jadi, WHO menetapkan bahwa penyakit ini selaku pandemic global. Penyebab terjadinya penularan covid-19 dapat menaikkan angka kematian tertinggi di dunia sekarang. Akhirnya banyak korban yang meninggal dunia karenanya, diantaranya tenaga medis. Virus ini menjadi persoalan besar bagi

---

<sup>1</sup>Afif Miftahul Basar, *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19(Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri- Cikarang Barat- Bekasi)*, Jurnal Imiah Pendidikan, Vol. 2 No.1, 2021. hlm. 209

dunia, tak terkecuali di Indonesia juga didampaki oleh virus ini.<sup>2</sup> Jadi, Corona virus merupakan suatu penyakit yang mengakibatkan banyak korban yang meninggal dunia karena penyakitnya. Corona Virus Disease-19 terjadi di Negara Wuhan, China. Hingga pada akhirnya merambat keseluruh dunia sehingga WHO menetapkan penyakit ini sebagai pandemic global. Penyakit ini menjadi persoalan yang sangat bagi beberapa Negara hingga pada akhirnya di Indonesia juga ikut merasakan penderitaan akibat Virus Disease-19.

Wabah *Covid-19* mengakibatkan sistem kehidupan yang terdapat di dunia menjadi berubah, adanya perubahan yang dilakukan sistem pendidikan di Indonesia harus tetap mengacu pada peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut karena adanya konsep pembatasan interaksi sosial yang diakibatkan oleh pandemi *Covid-19*. Di bidang pembelajaran, pemerintah mempunyai kebijakan baru yaitu dengan belajar dari rumah (BDR) sebagaimana yang dituangkan dalam surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan no. 15 tahun 2020 tentang panduan penerapan belajar dari rumah (BDR) selama masa darurat *Covid-19*. Sistem pembelajaran BDR ini bisa bermacam-macam antar wilayah terlebih lagi antar satuan pendidikan cocok dengan kesiapan dalam suatu lembaga pendidikan. Pendekatan yang digunakan dalam BDR ini yaitu belajar dalam jaringan (daring) serta belajar luar jaringan (luring).<sup>3</sup> Wabah *Covid-19* mengakibatkan banyak perubahan yang terjadi di dunia termasuk di Indonesia salah satunya yaitu perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan

---

<sup>2</sup> M. Bayu Tejo Sampurno, *Budaya Media Sosial Edukasi Masyarakat dan Pandemi Covid-19*, Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I, Vol. 7 No.6. 2020, hlm. 530

<sup>3</sup> Khovaldi Ocvanda, dkk. *Penggunaan Media Daring (dalam jaringan) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Agama Islam MAN II Kabupaten Malang*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5 No. 2 Tahun 2020, hlm 75

pemerintah mengambil kebijakan untuk pembelajaran tetap dilakukan namun pembelajaran dilakukan di rumah. Agar terhindar dari wabah covid-19.

Pemerintah belum mengizinkan sekolah sekolah yang berada dalam wilayah yang tinggi akan penyebaran *Covid-19* yaitu di zona kuning, zona orange dan zona merah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tatap muka secara langsung. Akan tetapi sekolah melaksanakan sistem pembelajaran daring dengan memakai model belajar berbasis internet dan learning management system (LMS) yang memanfaatkan berbagai macam aplikasi pembelajaran daring berupa google meet, zoom, dan lain sebagainya karena dengan kondisi seperti ini, pemanfaatan teknologi semakin meningkat untuk mendukung berlansungnya proses pembelajaran.<sup>4</sup> Jadi, dengan adanya wabah covid-19 maka pemerintah tidak mengizinkan sekolah-sekolah yang berada di zona merah untuk melakukan proses belajar mengajar seperti biasanya namun proses belajar mengajar tetap dilakukan dengan model belajar berbasis internet dan learning management system (LMS) yang menggunakan aplikasi berupa geoggl meet, zoom dan lain sebagainya.

Untuk menumbuhkan minat belajar pada peserta didik di masa pandemi, maka kedudukan guru menjadi poin utama karena sangat dibutuhkan disini yaitu kreativitas mereka dalam pembelajaran pada masa pandemi ini. Guru berkemampuan yang tinggi dan kecerdasan yang tinggi belum bisa dikatakan bahwa guru itu berkreativitas dikarenakan kreativitas juga memerlukan kemauan.<sup>5</sup>

Seorang guru dituntut agar bisa senantiasa cerdik dalam membuat kondisi belajar yang tergolong menarik agar siswa tidak merasa jenuh dalam menyikapi

---

<sup>4</sup> Denny Pratama dkk. *Efektivitas Penggunaan Media Edutainment di tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika Vol. 9 No. 2 Tahun 2020, hlm. 413-432

<sup>5</sup> Hamza B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 81

sulitnya belajar. Oleh karena itu tugas seorang guru itu sangat mulia. Guru sebagai pendidik atau juga sebagai seorang yang meneruskan tugas dari golongan nabi yang berkewajiban menyelamatkan masyarakat dari kebodohan, adapun penghancur masa depannya yaitu dengan sifat-sifat dan perilaku buruknya.<sup>6</sup> Sebab Seorang guru pada masa pandemic covid-19 dituntut untuk harus mempunyai kemampuan yang tinggi agar bisa membuat peserta didik tidak merasa bosan, jenuh saat mengikuti pembelajaran di masa pandemic. karena seorang guru adalah seorang pendidik yang bisa membimbing, mengarahkan serta melatih peserta didik untuk melakukan hal-hal.

Adapun problematika yang dihadapi oleh para pendidik yaitu pendidik merasa bahwa pembelajaran di masa pandemic covid-19 tidak berjalan dengan baik dikarenakan oleh jaringan internet yang kurang baik. saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut membuat peserta didik kurang paham dengan penyampaian materi pembelajaran pendidikan agama islam selama pandemi<sup>7</sup> Hal tersebut diakibatkan oleh penyakit virus corona atau yang biasa dikenal dengan sebutan *COVID-19*. Sejak pemerintah mengumumkan mengenai kasus pertama *Corona virus Disease 2019* (Covid-19) maka pada bulan Maret 2020 yang lalu, Indonesia kemudian dihadapkan pada masa pandemi. Covid-19 ini menular begitu cepat dan telah menyebar hampir ke semua Negara, termasuk salah satunya adalah Indonesia, sehingga badan kesehatan dunia (WHO)

---

<sup>6</sup> Siti Azizah, *Guru dan Pengembangan Kurikulum Berkarakter, Implementasi Pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Makasar: Alaudin Universitas Pers, 2014), hlm 18

<sup>7</sup> Indah Hari Utami, Skripsi, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018, hlm 3-4

menjadikan wabah ini seperti yang sudah disebutkan di atas yaitu sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020.<sup>8</sup> Namun pada saat pandemic covid-19 pendidik merasakan ada beberapa problem yang terjadi pembelajaran pendidikan agama islam tidak sesuai yang diinginkan sebab guru kurang dalam penyampaian materi. Hal tersebut diakibatkan oleh covid-19 yang menyebar keseluruh penjuru dunia seperti di Indonesia.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring. Kemampuan dalam pembelajaran online tidak sesuai dengan pembelajaran sebelumnya diakibatkan oleh masih banyak siswa dan guru yang belum mahir dalam proses pembelajaran online apalagi yang berada dalam pedalaman.<sup>9</sup> Adapun kesulitan yang dialami para guru di daerah pedalaman yaitu kurangnya pengalaman cara menggunakan teknologi informasi. Penguasaan suatu teknologi menjadi keharusan untuk dipahami oleh guru dalam pembelajaran online saat ini, akan tetapi karna keterbatasan teknologi yang kurang selama ini akhirnya mambuat para guru di daerah pedalaman mengalami kesulitan saat menggunakan media saat proses pembelajaran online yang ditetapkan pemerintah saat ini. Banyak siswa yang berada di daerah pedalaman tidak mempunyai laptop atau hp android, padahal salah satu ciri utama dari

---

<sup>8</sup>Asmuni, "*Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*", Jurnal Pedagogy, Vol. 7. No 4, hlm. 281

<sup>9</sup>Zainal Abidin dkk. *Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemic Covid-19*, Jurnal Of Education, Vol. 1 No.132

pembelajaran online adalah penggunaan hardware, software. Karena di daerah pedalaman biasanya kurang di perhatikan oleh pemerintah tentang sarana dan prasarananya. Padahal sarana dan prasarana itu sangat dibutuhkan oleh masyarakat di daerah pedalaman.<sup>10</sup> namun pada saat pembelajaran dilakukan di rumah banyak sekali masalah yang dirasakan oleh guru dan siswa hal tersebut karena banyak siswa dan guru yang belum mahir dalam menggunakan teknologi. Apalagi yang berada dalam pedalaman, sebab siswa yang berada di daerah pedalaman tidak mempunyai laptop atau hp android sehingga pada saat pemerintah menetapkan pembelajaran dilakukan di rumah maka mereka merasa sangat sulit saat pembelajaran berlangsung.

Kota Ambon di provinsi Maluku merupakan salah satu daerah di Indonesia yang telah mendapat persetujuan untuk menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di kota Ambon oleh menteri kesehatan Republik Indonesia berdasarkan keputusan No HK. 01.07/MENKES/358/2020 tentang penetapan PSBB di wilayah kota Ambon, provinsi Maluku dalam rangka penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Pemberlakuan PSBB membuat proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dihentikan dan menggunakan sistem pembelajaran daring dalam pelaksanaan pembelajaran online. Sarana pembelajaran online yang digunakan diantaranya aplikasi whatsapp, google meet, aplikasi zoom, maupun *google classroom*, hal tersebut mengakibatkan timbulnya beberapa masalah saat proses pembelajaran berlangsung yaitu peserta didik maupun pendidik dari semua kalangan diharuskan memiliki akses jaringan

---

<sup>10</sup> Hanif Yusuf Seputro dkk. *Dampak Sositoteknologi dan Perkembangan Komunikasi Era Digital di Daerah Pedalaman*, Jurnal Simposium Nasional Perpajakan, Vol. 1 No. 1 Tahun 2021, hlm 67-68

internet yang baik. Banyak daerah-daerah yang memiliki akses internet yang kurang baik atau tidak lancar sehingga menjadi kendala bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut disampaikan oleh kepala Dinas Pendidikan dan olahraga kota Ambon menyatakan bahwa kendala yang dihadapi yakni keterbatasan Akses internet dan fasilitas yang dimiliki siswa, perangkat android maupun laptop. Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga (Kedispora) kota Ambon juga mengatakan tidak bisa sepenuhnya menerapkan sistem online, karena tidak semua orang tua siswa memiliki penghasilan yang sama, bahkan dalam satu keluarga ada yang memiliki tiga anak jika sistem online maka yang terjadi keterbatasan fasilitas ponsel android maupun laptop. Hal ini diperlukan solusi dari pemerintah terkait dengan pemenuhan hak pendidikan bagi peserta didik di masa pandemi covid-19 di kota Ambon.<sup>11</sup> kota Ambon ialah provinsi Maluku yang berada di Indonesia yang menetapkan pembeajaran dilakukan dengan online. pembelajaran online di kota Ambon dilakukan dengan menggunakan beberapa sarana diantaranya yaitu zoom, whatsapp, geoggl meet dan lain sebagainya. Hal tersebut mengakibatkan beberapa masalah hal itu dikatakan oleh Dinas Pendidikan dan Olaragah kota Ambon.

Pembelajaran daring di kota Ambon membawa suatu perubahan bagi guru serta suatu problematikan yang harus dihadapi guru maupun siswa. Pembelajaran daring harus dilaksanakan sebagaimana mestinya karena merupakan modal penting bagi kemajuan dan pembangunan suatu bangsa guna meningkatkan daya saing terhadap tantangan kemajuan zaman. Namun pada saat dilakukan

---

<sup>11</sup>Johanis Peilouw dkk. *Penataan Hak Asasi atas Pendidikan saat Pendemi Corona Virus Disease2019 di Kota Ambon*, Jurnal Uneslaw Review, Vol. 03. No 03.2021, hlm. 292-293

pembelajaran daring terlihat sangat jelas problematika yang dihadapi para pendidik dalam proses pembelajaran yang dilakukan karena sebagian siswa, tidak serius dalam belajar, adanya kekurangan ekonomi, tidak mempunyai hp, belum dapat memahami teknologi dan sebagainya. Dalam dunia pendidikan guru adalah seorang pendidik yang mampu mendidik dan melatih peserta didik kearah yang lebih baik. Oleh karena itu, kota Ambon membutuhkan guru-guru yang kompeten untuk menghasilkan para pelajar terkhususnya peserta sesuai dengan yang diharapkan oleh pendidik. Adapun upaya diambil sekolah ialah kepala sekolah memutuskan untuk melakukan pembelajaran secara online dengan memberikan tugas guru-guru untuk mengunjungi rumah tiap anak peserta didik<sup>12</sup> Aktifitas pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan aplikasi *zoom*, *whatsapp* dan lain sebagainya kiranya dapat dilakukan secara afektif sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan. Karena pembelajaran yang afektif merupakan indikator keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam pendidikan.<sup>13</sup> Namun pembelajaran di kota Ambon membawa suatu perubahan bagi guru dan siswa namun bukan hanya suatu perubahan yang dirasakan oleh guru dan siswa tetapi juga suatu maslaah bagi guru dan siswa sebab pembelajaran dilakukan dengan online jadi siswa ada yang tidak memiliki Hp ada juga hal itu sebab peserta didik berasal dari keluarga yang memiliki ekonomi kurang. Namun pembelajaran tetap dilaksanakan karena keberhasilan suatu lembaga pendidikan itu dilihat dari pendidikannya.

---

<sup>12</sup>Prilly Manuputty dkk. *Problematika Guru pendidikan Agama Kristen dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan, Volume 01.No. 2, hlm. 53-57

<sup>13</sup>Gazali Far-Far, *Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran di Masa Pandemic C0vid19*, Jurnal Pendidikan dan Sejarah, Vol. 17, No. 01, 2021, hlm. 3

Begitupun dengan proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah Ambon, SMK Muhammadiyah Ambon merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berstatus swasta milik perserikatan Muhammadiyah di wilayah Maluku yang didirikan pada tahun 2001. Sekolah ini memiliki 4 jurusan diantaranya, Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Keintalasi Ketenaga listrikan (TITL), Akutansi.<sup>14</sup> SMK Muhammadiyah Ambon juga merupakan salah satu sekolah atau lembaga pendidikan yang dapat melaksanakan proses pembelajaran secara online. Hal ini dikarenakan agar mengikuti anjuran pemerintah. Namun saat proses belajar mengajar berlangsung ada beberapa kendala yang paling umum diantaranya, jaringan internet yang kurang memadai, adapun siswa yang tidak memiliki hp, dan kurangnya kuota internet, sehingga ada sebagian siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran. Guru juga mengatakan bahwa banyak siswa yang mengeluh karena tidak bisa masuk di link pembelajaran dan beberapa siswa yang tiba-tiba keluar dari zoom dan lain sebagainya. Hal tersebut dikarenakan peserta didik ada yang berasal dari keluarga yang tidak mampu atau pendapatan perekonomian yang sangat rendah. Namun pada proses pembelajaran berlangsung ada beberapa guru merasa bahwa pembelajaran tersebut tidak berjalan dengan baik sehingga mengakibatkan pihak sekolah harus mengambil kebijakan bahwa pembelajaran tetap dilaksanakan secara offline atau tatap muka. Hal tersebut juga dilakukan karena sekolah SMK Muhammadiyah adalah salah satu sekolah kejuruan sehingga ada beberapa jurusan yang harus melakukan pembelajaran

---

<sup>14</sup>Irma Hastariyani, Skripsi, *Pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap penyesuaian Diri Peserta Didik di Sekolah SMK Muhammadiyah Ambon kelas XII Kota Ambon Kecamatan Sirimau Provinsi Maluku*, IAN Ambon 2020, hlm 6

secara offline atau tatap muka yaitu seperti teknik ke Intalasi Ketenaga Listrik (TTL) namun harus tetap mematuhi peraturan pemerintah yaitu dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.<sup>15</sup> SMK Muhammadiyah Ambon juga salah sekolah yang ada di kota Ambon yang terdiri dari beberapa jurusan, walaupun terdiri dari beberapa jurusan namun SMK Muhammadiyah tetap melaksanakan pembelajaran online pada masa pandemic covid-19. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya peneliti melakukan observasi dengan beberapa siswa diantaranya yaitu:

Andri yang mengatakan bahwa:

“Selama proses pembelajaran dimasa pendemi ini mereka menggunakan aplikasi zoom dan whatsapp group, menurut siswa tersebut, selama proses pembelajaran mereka menggunakan kedua aplikasi tersebut.tetapi pada saat proses pembelajaran masih banyak dari teman-temanya yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar, dikarenakan ada beberapa masalah yang sering terjadi selama kegiatan belajar mengajar berjalan, siswa pun menjawab masalah yang paling utama adalah ketika tidak ada kuota internet dan kurang paham dalam menggunakan aplikasi tersebut. Sehingga ketika gurunya memberikan soal atau link pembelajaran masih banyak dari mereka yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar”.<sup>16</sup>

Adapun hasil observasi yang di amati dari siswa kedua bahwa:

“Masalah yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah ketika jaringan tidak baik maka mereka tidak memahami apa yang disampaikan oleh gurunya, karena disebabkan oleh spiker aplikasi zoom dan juga jaringan internet yang kurang baik sehingga membuatnya merasa bosan dan jenuh”.<sup>17</sup>

Dari hasil observsi dengan beberapa narasumber dapat diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran berlansung ada banyak sekali kendala atau hambatan yang dihadapi para siswa dan guru di SMK Muahammadiyah Ambon

---

<sup>15</sup>Observasi ,12 Agustus 2021

<sup>16</sup>Observasi Awal, Andri, Stain 17 agustus 2021

<sup>17</sup>Observasi Awal, Rahdi Alkatiri, Stain 16 Agustus 2021

kendala atau paling utama bagi yaitu tidak ada kuota internet, jaringan yang kurang bagus sehingga membuat siswa tidak ada keinginan untuk belajar. jadi, karena sudah masuk di tahun 2022 dan semua aktivitas sudah dilakukan secara offline atau tatap muka termasuk pembelajaran maka peneliti melakukan wawancara secara offline atau tatap muka. namun peneliti meneliti dan mengambil data di tahun 2021 pada pembelajaran offline terkait dengan problematika pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon pada masa pandemic covid-19 Secara offline atau tatap muka

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti lebih memfokuskan pada problematika pembelajaran online pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon pada masa pandemi covid-19.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Problematika pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar apa saja yang terjadi pada pembelajaran online pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon pada masa pendemi covid-19?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui probelamtika pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar apa saja yang terjadi pada pembelajaran online pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon pada masa pandemi covid-19.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, diharapkan penulis dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang bermanfaat terhadap dunia pendidikan di SMK Muhammadiyah Ambon pada masa pandemi covid 19.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti: penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti terhadap proses pembelajaran online pada mata pelajaran PAI pada pandemi di SMK Muhammadiyah.

- b. Bagi lembaga: Untuk lembaga hasil penelitian dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian untuk mahasiswa.

## **F. Definisi Operasional**

1. Problematika pembelajaran online merupakan masalah atau kendala dalam pembelajaran online yang masih belum dapat dipecahkan sehingga untuk mencapai tujuan menjadi terhambat atau tidak maksimal.
2. Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al Qur'an dan al Hadits.
3. Masa pandemi *covid-19* merupakan peristiwa menyebarnya penyakit corona virus 2019 yang biasa disingkat dengan covid-19 di seluruh dunia yang umumnya menyerang banyak orang.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu berfungsi untuk menghindari kesamaan judul dengan judul lain yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Peneliti melakukan penelusuran terhadap judul-judul lain tersebut untuk mengetahui jawaban dari persamaan tersebut. Penelusuran ini dianggap penting untuk menghindari hal-hal yang mengarah pada plagiasi. Dari penelusuran penelitian, ternyata ditemukan beberapa hasil penelitian yang hampir sama dan hasil yang beda dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti, yakni :

1. Skripsi yang ditulis oleh Farid Maulana, mahasiswa program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam IAIN SALATIGA tahun 2020 yang berjudul Problematika Penggunaan Google Clasroom Sebagai Sarana Pembelajaran

Akibat Pandemi *COVID-19* Terhadap Motivasi Belajar IPA di SMP Negeri 4 SalaTiga. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi *Covid-19* terhadap motivasi belajar IPA di SMP Negeri 4 SalaTiga. Untuk mengetahui upaya dalam menghadapi problematika penggunaan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar IPA. Adapun persamaan pada penelitian ini dan peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.<sup>18</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Dhea Syafitri, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumaatera Utara tahun 2021. Yang berjudul *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTSPN 4 Medan*. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana cara mengetahui problematika pembelajaran pendidikan agama islam dimasa pandemi covid-19 di MTSN 4 Medan. Untuk mendeskripsikan bagaimana menghadapi kendala yang dhadapi saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama islam dimasa pandemic covid-19 di MTSN 4 Medan<sup>19</sup>.
3. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Arsyad Al-Fatih Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

---

<sup>18</sup> Farid Maulana, Skripsi, *Problematika Penggunaan Google Classroom sebagai Sarana Pembelajaran Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar IPA di SMP Negeri 4 SalaTiga*, IAIN SalaTiga, 2021. hlm. 4

<sup>19</sup> Dhea Syafitri, Skripsi *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTSN 4 Medan*, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Tahun 2021. Hlm 4

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul Problematika dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Islam Al Maarif 01 Singosari. Tujuan dalam penelitian untuk mendeskripsikan pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19 di Smp Islam Al-Maarif 01 singosari. Untuk mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19 di SMP Islam Almaarif 01 Singosari. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menghadapi permasalahan pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemic covid-19 di SMP Islam Almaarif 01 Singosari.<sup>20</sup>

4. Skripsi yang ditulis oleh Agit Setiawan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2021. Dengan judul Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Via Daring Studi Pelajar SMA di Desa Palak Siring dengan Tujuan penelitian yang diselenggarakan oleh Agit Setiawan yaitu untuk mengetahui berlansungnya pembelajaran pendidikan agama islam via daring. Untuk mengetahui solusi terhadap kendala pembelajaran pendidikan agama islam via daring.<sup>21</sup>

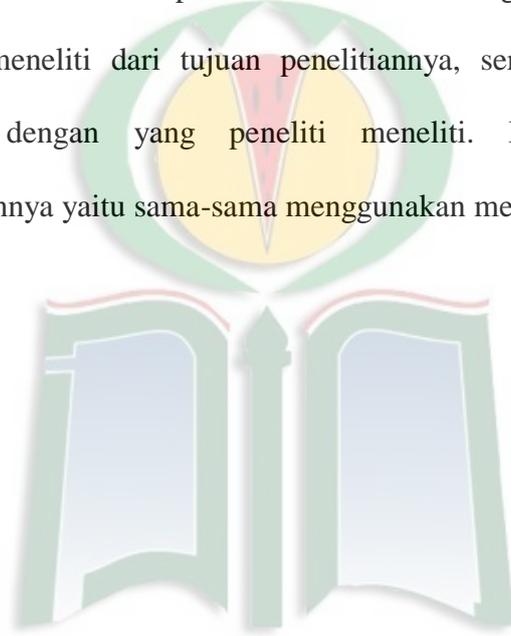
---

<sup>20</sup> Ahmad Arsyad Al-Fatih, *Skripsi Problematika dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Smp Islam Al-Maarif 01 Singosari*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Program Studi Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Tahun 2021. Hlm 5.

<sup>21</sup> Agit Setiawan, *Skripsi Problematika Pembelajaran Agama Islam Via Daring Studi Pelajar SMA di Desa Palak Siring*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Tahun 2022. Hlm 8

Jadi, Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu di atas. pada tujuan penelitian yang telah peneliti telusuri ternyata berbeda dengan penelitian sebelumnya sebab penelitian terdahulu pertama atas nama Farid Maulana lebih memfokuskan pada problematika penggunaan geogl classroom sebagai sarana pembelajaran akibat pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPA di tingkat SMP Negeri 4 SalaTiga, mata pelajaran yang diteliti oleh Farid Maulana juga berbedea dengan yang peneliti meneliti. Sebab Farid Maulana lebih fokusnya ke penggunaan geoggl classroom sedangkan peneliti lebih ke problematika pelaksanaan proses belajar mengajar pada saat pembelajaran online saja yang terjadi pada pembelajaran berlangsung serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran online. Perbedaan kedua antara peneliti dengan penelitian terdahulu atas nama Dhea Syafitri yaitu lebih ke untuk mendeskripsikan bagaimana cara mengetahui problematika pembelajaran pendidikan agama islam dimasa pandemic covid-19. Untuk mendeskripsikan bagaimana menghadapi kendala yang dihadapi saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama islam dimasa pandemic covid-19 di MTSN 4 medan. Perbedaan ke 3 atas nama Ahmad Arsyad Al-fatih yaitu lebih ke untuk mendeskripsikan pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemic covid-19. Untuk mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19.

Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam pendidikan agama islam pada masa pandemic covid-19 di SMP Islam Almarif 01 Singosari. Sedangkan yang ke 4 atas nama Agit Setiawan yaitu lebih ke mengetahui berlansungnya pembelajaran pendidikan agama islam via daring. Untuk mengetahui solusi terhadap kendala pembelajaran pendidikan agama islam via daring. Jadi dari ke 4 skripsi yang telah peneliti ambil sebagai penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa sangat berbeda dengan yang peneliti meneliti dari tujuan penelitiannya, serta lokasi penelitin pun berbeda dengan yang peneliti meneliti. Namun yang menjadi persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Adapun Jenis penelitian dalam penelitian ialah penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi di lapangan tanpa adanya manipulasi. Proses penelitian yang dimaksud antara lain yaitu melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupan sehari-hari, berinteraksi dengan mereka dan berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus terjun ke lapangan dengan waktu yang cukup lama untuk membaca, memahami, dan mempelajari situasi.

Penelitian dilakukan ketika proses interaksi sedang berlangsung di tempat kejadian. Kegiatan peneliti adalah mengamati, mencatat, bertanya, dan menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang sedang terjadi saat itu. Untuk sebaiknya, sebaiknya peneliti menggunakan alat bantu perekam semua kejadian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi yang merupakan suatu kajian untuk mengungkapkan dan menjelaskan makna konsep atau fenomena pengalaman berdasarkan kesadaran pada beberapa individu.<sup>1</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen aktif untuk mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain peneliti sendiri ada dokumen atau berkas-berkas yang dapat

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 153-141

dijadikan penunjang agar memperkuat data yang diperoleh serta menunjang hasil peneliti. Namun data-data ini berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh sebab itu kehadiran peneliti disini agar dijadikan tolak ukur keberhasilan penelitian yang akan dilakukan. Namun pada saat peneliti terjun langsung ke lapangan atau di lokasi penelitian untuk melakukan wawancara pembelajaran yang tadinya online sudah masuk sudah masuk pembelajaran offline.jadi, peneliti mewawancarai subjek atau informan yang sudah ditentukan secara offline atau tatap muka.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMK Muhammadiyah Ambon. Yang terletak di puncak wara, Jln KH. Ahmad Dahlan air kuning, sebelah kiri dari pengadilan Agama kelas A. alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena belum ada yang meneliti mengenai Problematika Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon Pada Masa Pandemi Covid-19.

#### b. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian yaitu dilaksanakan selama 1 bulan sebab terhitung mulai dari tanggal 3 Juni sampai dengan Tanggal 3 Juli.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling ialah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu,

misalnya orang tersebut yang ditanggapi paling tahu tentang apa yang peneliti, atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Sehingga subjek penelitian yaitu wakil kepala sekolah SMK Muhammadiyah Ambon, 2 guru pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah Ambon, dan 6 peserta didik di SMK Muhammadiyah Ambon.<sup>2</sup>

#### **E. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini, adalah data yang diperoleh dari:

1. Data primer adalah data yang dapat diperoleh dari hasil wawancara langsung, hasil diskusi langsung, hasil pengamatan langsung ketika peristiwa atau fenomena sedang terjadi.
2. Data sekunder ialah data yang dapat diperoleh melalui laporan-laporan, dokumentasi, buku-buku, dan sebagainya. Dalam memilih dan mengumpulkan data, ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan antara lain yaitu data harus tepat (valid), dapat dipercaya (reliable), dan dapat digunakan (usable).<sup>3</sup>

#### **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Proses observasi

---

<sup>2</sup> Lasmini, Skripsi, Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Sikap disiplin Santri di TPQ Al-Ihlas Lorong Aspun Komplek IAIN Ambon, IAIN Ambon 2022, Hlm 26

<sup>3</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2014, hlm. 170, 193-194

dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana.<sup>4</sup>observasi juga sebagai pengamatan yang artinya peneliti harus mengamati langsung pelaksanaan proses belajar mengajar pada saat pembelajaran online. Namun pada saat itu di tahun 2021 semua aktivitas dilakukan di rumah termasuk proses belajar mengajar maka peneliti tidak bisa bertemu langsung dengan peserta didik sebab pada saat itu masa pandemi covid-19.

2. Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan atau tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan si penjawab.<sup>5</sup>
3. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi sebagian data berbentuk surat arsip foto dan lain sebagainya.

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu teknis analisis Miles dan Huberman (1992) dimana terdiri dari:

1. Redukasi data (data *reduction*) yaitu data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu diteliti. Mereduksi data berarti

---

<sup>4</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm 112

<sup>5</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm 138

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya,

2. Penyajian data (*data display*) yaitu pada tahap ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, serta dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan yang sudah disajikan, dianalisis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan<sup>6</sup>

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian seperti data yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya, bukan berupa angka. Sehingga menjadi tujuan dari penelitian ini adalah dengan mencocokkan realita empiri dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hilna Putra Dkk., *Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Vol 4 No. Tahun 2020, hlm. 865

<sup>7</sup> Punaji Iny Setiosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana 2012, hlm 40

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang terkait dengan Problematika pembelajaran online pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon pada masa pandemi covid-19.

Problematika pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar yang terjadi pada pembelajaran online pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah Ambon pada masa pandemic covid-19 yaitu: guru merasa terganggu saat menyampaikan materi sebab spiker aplikasi zoom yang digunakan peserta didik tidak dimatikan dan tidak diperhatikan akibatnya terjadi keributan pada saat guru menyampaikan materi lewat aplikasi zoom, jaringan internet yang tidak baik pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung. yaitu pada saat guru menyampaikan materi sehingga menyebabkan peserta didik tidak paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru, kehabisan kuota internet pada peserta didik pada saat peserta didik mengikuti proses belajar mengajar hal tersebut menyebabkan sebagian peserta didik tidak mengikuti pembelajaran pada masa pandemic covid-19 sebab waktu yang ditentukan juga berbeda dengan pembelajaran offline,

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti perlu menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Untuk sekolah

Pembelajaran lebih diterapkan lagi secara maksimal,

2. Untuk guru

Agar lebih meningkatkan strategi dan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran secara online kepada peserta didik dalam belajar online maupun offline.

3. Untuk peserta didik

Agar lebih meningkatkan kesadaran akan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, agar dikerjakan dengan baik serta semangat dalam mengikuti pembelajaran online maupun offline agar tidak ketinggalan materi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah Siti (2014) *“Guru dan pengembangan kurikulum Berkarakter Implementasi pada tingkat Kesatuan Pendidikan”* Makasar: Skripsi
- Asmuni (2020) *Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahn-Ny*, Jurnal Pedagogy, Vol. 7 No 4
- Abidin Zainal, Hudaya Adeng, Anjani Dinda (2020) *Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Of Education, Vol. 1 No.
- Adi Noda Vutra (2019) *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Bengkulu*, Bengkulu: Skripsi
- Aulia Irinna Nafrin dkk (2012) *Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 2
- Arifin Zainal (2014) *“Penelitian Pendidikan”* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Belwati Tian (2019) *“Pembelajaran Online”* Universitas Terbuka Jln Cabe Raya Pondok Cabe Pamulung Tangerng Selatan, Banten 2019-2020
- Devi Luh Herliandry dkk (2020) *“Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”* Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.22 No. 1
- Ekah Indah Lestari, Skripsi *Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 11/12 Gentung Kabupaten Pangkep*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UNiversitas Muhammadiyah Makasar Tahun 2017.
- Elihami Yunita, *Pembelajaran Jarak Jauh dengan Media E- Learning Diskursus Melalui Problem Soving di Era Pandemi Covid-19*, Jurnal Edukasi Nonformal, Vol. 2 No. 1, 2021
- Far Far Gazali, *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Metting dalam pembelajran di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan dan Sejarah, Vol. 17 No. 1, 2021

- Hanifa Unik Salsabila dkk. *Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 2 No. 2, 2020.
- Hari Indah Utami, Skripsi, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan*, Program Studi Pendidikan Agama Islam fakultas dan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2018.
- Hastariyani Irma, Skripsi, *Pengaruh Kecerdasan Intra Personal Terhadap penyesuaian Diri Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Ambon Kelas XII Kota Ambon Kecamatan Sirimau Provinsi Maluku*, IAIN Ambon 2020
- Hesti dkk. *Penerapan Metode Giving Question dan Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam Vol. 6 No. 1, 2018
- Haqien Danin dkk. *Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Susun Artikel Pendidikan, Vol. 5 No. 1, 2020.
- Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Mataram:CV, Pustaka Ilmu Group, 2020
- Irmawati, Skripsi, *Analisis Faktor Keberhasilan Pembelajaran dalam Jaringan (daring) di SMP Pesntren Putri Yatama Kabupaten Gowa*, Universitas Muhammadiyah Makasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Tahun 2020
- J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya* Jakarta: PT. Gramedia Widiasara Indonesia, 2010.
- Miftahul Afif Basar, *problematika pembelajaran jarak pada masa pandemi covid-19(studi kasus di SMPIT Nurul Fajri- Cikarang Barat- Bekasi)*, jurnal imiah pendidikan, Vol. 2 No.1, 2021
- Manuputty Prilly Dkk. *Problematika Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No. 2, 2021
- Maulana Farid, Skripsi, *Problematika Penggunaan Geoggl Clasroom Sebagai Sarana Pembelajaran Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar IPA di SMP Negeri 4 SalaTiga*, IAIN SalaTiga 202
- Dhea Syafitri, Skripsi *Problematika Pembelaajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTSN 4 Medan*, Tahun 2021.

- Ahmad Arsyad Al-fatih, *Skripsi Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa pandemic Covid-19 di Smp Islam Al-Maarif 01 Singosri*, Tahun 2021.
- Agit Setiawan, *Skripsi Problematika Pembelajaran Agama Islam Via Daring Studi Pelajar SMA di Desa Palak Siring*, Tahun 2022.
- Muhammad Syarif Haq, *Skripsi Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunarungu Luar Biasa Negeri 1 Makasar, Universitas Muhammadiyah Makasar Fakultas Agama Islam* Tahun 2017.
- Nurita, *Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo*, Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, Vol. 2 No. 2, 2013.
- Nyoman Nii Parwati dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, PT Raja Grafindo Persada Depok 1 Februari 2018.
- Ocvanda Khovaldi, *Penggunaan Media Daring(dalam jaringan) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Agama Islam MAN II Kabupaten Malang*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5 No 2 Tahun 2020 hlm. 75.
- Pratama Denny, *Efektivitas Penggunaan Media Edutainment di tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika Vol. 9 No. 2 Tahun 2020, hlm. 413-432
- Peilouew Johanis, Dkk. *Penataan Hak Asasi atas Pendidikan saat Pandemi Corona Virus Disese 2019 di Kota Ambon*, Jurnal Uneslaw, Vol. 3 No. 3, 2021
- Putria Hilna dkk. *Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Vol. 4 No. 4 Tahun 2020.
- Prasetyo Teguh dkk. *Proses Pembelajaran Daring Guru Menggunakan Aplikasi Whatsapp Selama Pandemi Covid-19*, Jurnal Elementaria Edukasi, Vol. 4 No. 1, 2021
- Palunga Rina dkk. *Peran Guru dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Saleman*, Jurnal Pendidikan Karakter, No. 1 April 2017
- Putria Hilna dkk. *Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Vol. 4. 2020.

- Punaji Iny Setiosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana 2012).
- Rohadian Karyono dkk. *Penanganan dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu*, Jurnal Kalaborasi Resolusi Konflik, Vol. 2 No. 2.
- Rohim Nur Yunus dkk. *Kebijakan Pemberlakuan Lockdownn sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*, Jurnal Sosial dan budaya Syar-I Vol. 7 No. 3 tahun 2020
- Susiana, *Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen*, Jurnal Al-Thoriqah Vol. 2 No. 1 Tahun 2017
- Setyorini In, *Pandemi Covid-19 dan Online Learning apakah Berpengaruh Terhadap Proses pada Kurikulum 13*, Jurnal Of Industri Engineering dan Management Research (JIEMAR), Vol. 1 No. 1, 2020
- Tejo Bayu Sampurno, *Budaya Media Sosial Edukasi Masyarakat dan Pandemi Covid-19*, Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I, Vol. 7 No 6. 2020. Hlm530.
- Uno Hamza, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, Tahun 2014) hlm. 81.
- Uno Hamza, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, Tahun 2014)
- Zhulian Mutfhi, Skripsi, *Pembelajaran Jarak Jahu Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Tunagrahita pada masa Pandemi Covid-19 di SLBN 01 Jakarta*, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2021.
- Yusuf Hanif Septuno dkk. *Dampak Sositoteknologi dan Perkembangan Komunikasi Era Digital di Daerah Pedalaman*, Jurnal Simposium Nasional perpajakan, Vol.1 No. 1 Tahun 2021

## LEMBAR OBSERVASI

Hal yang di amati pada guru diantaranya:

1. Masalah yang sering terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung pada masa pandemi covid-19
2. Aplikasi yang digunakan guru pendidikan agama islam pada saat mengajar.
3. Kesulitan dalam menggunakan aplikasi whatsapp dan zoom pada saat pembelajaran berlangsung
4. Media yang digunakan guru seperti whatsapp, zoom, geoogle meet pada saat pandemi covid-19
5. Pembelajaran tidak sesuai dengan yang diinginkan

Hal yang diamati siswa diantaranya:

1. Banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran PAI selama masa pandemi covid-19
2. Siswa banyak yang mematikan kamera saat pembelajaran berlangsung.
3. Siswa banyak yang tidak aktif saat peoses pembelajaran berlangsung.
4. Sebagian siswa tidak memiliki quota internet saat proses pembelajaran
5. Siswa merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran PAI berlangsung

## LAMPIRAN I

### PEDOMAN WAWANCARA WAKIL KEPALA SEKOLAH

#### A. Identitas informan

Nama : Rahimin Mashiu S. Pd

Umur : 38 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

#### B. Pertanyaan

1. Apakah bapak selaku wakil kepala sekolah sudah menentukan aplikasi yang akan digunakan guru pai dalam proses pembelajaran pada masa pandemic covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon?

Jawab: ya pada saat pembelajaran online kami sudah menentukan aplikasi yang digunakan guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran online yaitu aplikasi zoom, ada juga beberapa teman-teman wakil guru yang sudah terbiasa dengan aplikasi lain, tetapi aplikasi zoom tetap guru gunakan. Adapun aplikasi quisis yang digunakan guru dalam pembelajaran online. Jadi tergantung guru menilai kemudahan dengan aplikasi-aplikasi tersebut. Namun aplikasi zoom tetap bapak dan ibu guru gunakan dalam proses tatap muka secara teknologi antara guru dan peserta didik. Namun pada proses penilai formatif dan nonformatif kami menggunakan geoogle classroom dan quisis dan bisa juga aplikasi-aplikasi lain yang bisa menunjang. Yang jelas menjadi bukti semua tanggapan tidak terpaut dengan satu aplikasi yang penting bapak dan ibu guru bisa menguasai

aplikasi tersebut. Jadi aplikasi yang digunakan kami memberikan kebebasan kepada dewan-dewan guru

2. Apakah fasilitas di sekolah SMK Muhammadiyah sudah memadai dalam proses pembelajaran PAI pada masa pandemic covid-19?

Jawab: Untuk pembelajaran online di SMK Muhammadiyah Ambon fasilitasnya sangat menunjang dan memadai sekali sebab di Smk Muhammadiyah pada masa pandemi covid-19 telah menyiapkan dua alternatif yang pertama karena kami berbeda dengan sekolah-sekolah lain jadi kami menggunakan yang namanya beling. Jadi ada yang bersifat umum ada juga yang bersifat jurusan. Yang bersifat umum yaitu pembelajarannya menggunakan aplikasi-aplikasi. Sedangkan yang jurusan yaitu kami mengadakan tatap muka terbatas.

3. Bagaimana pendapat bapak mengenai proses pembelajaran pai di masa pandemi covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon?

Jawab: Memang pembelajaran online di masa pandemi covid-19 mau dengan tidak mau kami tetap laksanakan tetapi soal menyenangkan atau tidak itu tergantung kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi. Namun yang jelasnya untuk mengukur kemampuan siswa tidak bisa secara pastinya kami belum tau karena pada saat pembelajaran aplikasinya gangguan seperti aplikasi zoom yang tiba-tiba mati ada juga yang kemudian terganggu oleh jaringan dan lain-lain. Kemudian untuk menyenangkan tergantung kondisi yang dihadapi guru dan peserta didik.

4. Apakah ada problematika yang di hadapi guru PAI pada saat pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMK Muhammadiyah ambon?

Jawab: Masalah sangat rumit yaitu yang pertama. Selain sekolah menyiapkan jaringan terkait dengan yang ibu kepek sudah sediakan yaitu jaringan internet dan para dewan guru juga harus mempersiapkan paket data. Namun semua ruang juga harus difasilitasi dengan wifi. Tetapi di sisi lain pembelajaran online ini kan pembelajaran yang menggunakan aplikasi seperti zoom, otomatis peserta didik bisa belajar di mana saja termasuk di luar kota ambon, seperti di perkampungan. nah yang di perkampungan ini yang menjadi masalah dan kendala sebab jika mereka tidak mempunyai paket data maka peserta didik tersebut tidak bisa mengikuti pembelajaran, adapun jaringan terganggu dan segala macam. Jadi memang bisa dikatakan ada hal-hal yang paling terkendala banyak dalam proses penerapan pembelajaran online pada masa pandemic covid-19. Namun dari sekolah tetap memberikan solusi yang tidak terjangkau dengan proses zoom. Karena secara langsung bapak dan ibu guru menggunakan bahan pembelajaran semua diprint aout setelah itu di kirim ke orang tua peserta didik

5. Bagaimana solusi dari bapak selaku wakil kepala sekolah SMK Muhammadiyah mengenai problematika yang di alami oleh guru PAI pada saat pembelajaran berlangsung pada masa pandemic covid-19 di SMK Muhammadiyah ambon?

Jawab: Terkait solusi sekolah kemarin pada masa pandemi kebetulan kemarin bapak adalah timnya. jadi bapak bersama dewan-dewan guru yang lain membuat pemetaan terhadap penggunaan proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Dimana sekolah telah menyediakan kurang lebih kemarin ada 30 titik mulai dari area khusus kota ambon 30 titik. Yaitu dari area kebun cengkeh dengan batu merah kami sudah menyediakan tempat-tempat atau rumah –rumah di mana yang ada jaringan wfi kami sewakan wfi-nya. Atau kami jadikan sebagai proses pembelajaran agar pembelajaran tetap berjalan. Kemudian jika peserta didik yang berada di daerah batu merah maka kami arahkan ke sana, namun terkait masalah pembayaran itu kami sudah atur dan sudah ditanggung oleh sekolah. Nah solusi tersebut agar menjaga peserta didik yang tidak mempunyai paket data. Kemudian untuk peserta didik yang tidak mempunyai hp kami sudah menyediakan bahan-bahan pembelajaran yang sesuai, kemudian kami sudah tetapkan di zoom agar semua bahan-bahan pembelajaran diprint out lalu dikirim langsung ke orang tua para peserta didik masing-masing untuk disampaikan kepada anak-anaknya

## LAMPIRAN II

### PEDOMAN WAWANCARA GURU

#### A. Identitas Informan

Nama : Ramayani S. Wagola S. Ag

Umur : 48 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

#### B. Pertanyaan

1. Apa saja aplikasi yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran pai pada masa pandemic covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon?

Jawab: aplikasi yang sering saya gunakan untuk mengajar pada saat penademi yaitu aplikasi zoom, dan geoogle classroom karena menurut saya aplikasi ini bagus untuk kami gunakan terutama untuk saya selaku guru pendidikan agama Islam pada saat memulai pembelajaran. Sebenarnya ada aplikasi tambahan sepeti whatsapp, tetapi bapak menggunakan aplikasi whatsapp hanya untuk menyampaikan informasi atau mengirim pesan kepada peserta didik dan membuat grup dengan peserta didik agar jika bapak mau memberikan informasi langsung digrup tersebut agar bapak tidak menghubungi peserta didik satu persatu sebab dalam menggunakan aplikasi zoom dan geoogle calsroom mempunyai waktu yang terbatas dalam proses belajar mengajar.

2. Apakah ada problematika/ masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran pai berlangsung pada masa pandemic covid-19?

Jawab: problem atau masalah yang terjadi pada saat saya mengajar yaitu hanya masalah yang dirasakan oleh peserta didik sebab bapak selaku guru pendidikan agama islam sebelum memulai peajaran harus menyiapkan paket internet sebab pembelajaran online ini pembelajaran yang berpisahya antara guru dan peserta didik. Jdi dimanapun bapak berada kalau sudah waktunya untuk mengajar ya harus mengajar agar materi tidak tertinggal. Kadang kalah peserta didik mengeluh karena jaringan yang kurang bagus seperti jaringan wifi hal ini yang membuat peserta didik keluar masuk zoom sebab jaringan gangguan saat bapak menyampaikan materi.

3. Apakah ada faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran pai pada masa pandemic covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon?

Jawab: yang menjadi faktor pendukung yaitu Hp karena jika peserta didik mempunyai Hp maka mereka akan semangat untuk mengikuti pembelajaran, adapun dorongan dari oarng tua peserta yang membuat mereka tetap ikut dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan factor penghambatnya bagi peserta didik yaitu disebabkan oleh faktor ekonomi yang membuat peserta didik tidak bisa mmebeli Hp, peserta didik tidak paham dengan apa yang saya samapikan pada saat mengajar yaitu disebabkan oleh jaringan internet yang kurang baik, dan peserta didik yang tidak memiliki paket data internet.

4. Bagaimana cara/ strategi yang digunakan bapak/ibu agar peserta didik fokus dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pai pada masa pandemi covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon?

Jawab: cara atau strategi yang saya gunakan selaku guru pendidikan agama islam agar membuat peserta didik tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran yaitu saya selalu memberikan motivasi pada peserta didik sebab peserta didik tersebut jika tidak memberikan motivasi maka peserta didik tersebut akan malas dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran tatap muka saja peserta didik merasa malas apalagi pembelajaran online yang jaringannya kurang baik. Dalam memberikan motivasi bukan hanya terjadi pada saat pembelajaran online tetapi pembelajaran offline atau tatap muka saya selalu memberikan motivasi kepada peserta didik. Selain memberikan motivasi saya juga memberikan semangat walaupun dalam kondisi seperti belajarnya memaki Hp tetapi jangan pernah malas dalam mengikuti pembelajara. Dan jika diantara teman-teman dari kalian yang tidak mempunyai Hp maka bisa bergabung dengan yang punya Hp agar tidak tertinggal materi. Saya juga selaku guru pendidikan agama islam selalu memperhatikan kondisi peserta didik terutama dalam hal ekonomi. Maksudnya bisa saja membantu orang tua mengerjakan pekerjaan lain seperti berjualan, tetapi sebagai peserta didik harus juga memperhatikan jam pelajaran atau jadwal untuk mengikuti proses belajar mengajar walaupun online

## LAMPIRAN III

### PEDOMAN WAWANCARA GURU

#### A. Identitas Informan

Nama : Muhammad Latuapo M, Pd

Umur : 46 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

#### B. Pertanyaan

- 1 Apa saja aplikasi yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran pai pada masa pandemic covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon?

Jawab: aplikasi yang biasanya saya gunakan yaitu yang umum-umum saja seperti zoom dan aplikasi whatsapp. Saya juga biasanya juga menggunakan aplikasi geoggl croom. Akan tetapi aplikasi geoggl croom menurut guru-guru sedikit susah saat digunakan terutama bagi saya selaku guru pendidikan agama islam. Jdi kami semua diharuskan untuk memakai aplikasi zoom pada saat pembelajaran berlangsung. namun untuk aplikasi whatsapp saya gunakan untuk penyampaian informasi saja.

- 2 Apakah ada problematika/ masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran pai berlangsung?

Jawab: masalah yang terjadi pada saat pembelajaran online berlangsung yaitu ada sebagian peserta didik yang memang berasal dari kampung. Nah peserta didik yang berada di kampung ini lah yang menjadi masalah karena jaringan. Namun ada juga masalah yang lain yaitu ekonomi orang tua yang tidak mampu membeli Hp kepada anaknya hal ini menyebabkan

ada sebagian peserta didik yang memakai Hp orang tuanya. Itu menjadi masalah yang sangat besar sewaktu bapak mengajar pada saat covid-19 karena kadang ditemukan dua peserta didik yang memakai satu Hp. Adapun pada saat bapak mengajar peserta didik yang berada di perkampungan mereka harus menyebrang ke tetangga kampung untuk mencari tempat yang ada jaringan internet yang bagus dan mencari tetangga kampung yang ada jaringan wifinya. Ada yang naik gunung untuk mencari jaringan untuk ikut belajar. Jadi dalam pembelajaran online memang tidak efektif istilahnya mau dapat 100% itu tidak bisa, karena pembelajaran memang tidak berhasil beda dengan pembelajaran offline atau pembelajaran tatap muka.

- 3 Apakah ada faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran pai pada masa pandemic covid-19 di SMk Muhammadiyah Ambon?

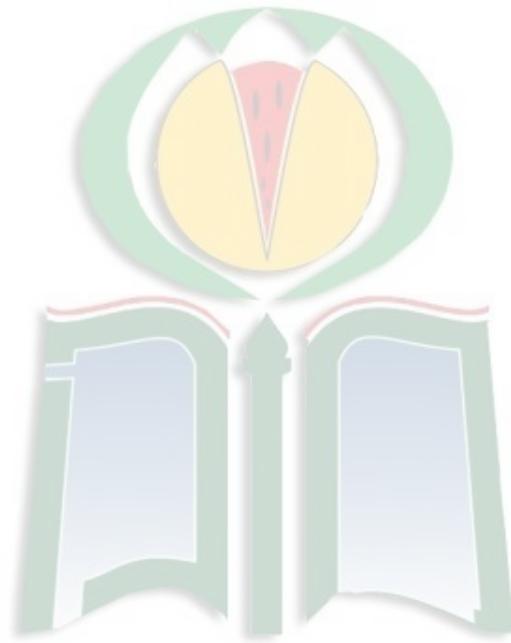
Jawab: faktor pendukung dalam pembelajaran online yaitu pulsa, namun ada kebijakan langsung dari sekolah untuk mencuri waktu karena SMK Muhammadiyah adalah sekolah kejuruan jadi kompetensi harus dikembangkan seperti jurusan TKJ. Jurusan tersebut harus ada sentuhan langsung dengan guru. Jadi kami para guru menyuru peserta didik tetap masuk sekolah namun kami tetap jaga jarak dan memathui protocol kesehatan. Kami pun harus bersiaga agar tidak ketahun dengan pemerintah sebab jika tidak tatap muka maka kami akan merasa stengah mati dengan pembelajaran terkhususnya pembelajaran jurusan, sebab jika jaringan kurang baik kami akan merasa stengah mati hal ini yang membuat kami

para guru menyuru peserta didik tetap masuk sekolah selain itu jaringan dan Hp juga menjadi factor penghambat. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran online yaitu masalah pulsa akan tetapi peserta didik mendapat pulsa gratis dari pemerintah. Namun menurut saya memang namanya pembelajaran online ini bukan sentuhan langsung dari guru, jadi kami para guru termasuk saya sendiri merasa jika ingin mengharapkan orang tua peserta didik agar memperhatikan anak dengan jam belajarnya. Sebab pada saat saya mengajar saya hanya bisa temukan dalam satu kelas itu hanya ada 6 peserta didik yang mengikuti pembelajaran sedangkan dalam satu kelas itu terdiri dari 12 peserta didik. Bahkan jam belajar seharusnya mulai dari jam 7 kami undur sampai jam 9. Namun ada juga keunggulannya pada saat saya rekap nilai itu langsung terhubung dengan aplikasi.

- 4 Bagaimana cara/ strategi yang digunakan bapak/ibu agar peserta didik fokus dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pai pada masa pandemi covid-19 di SMK Muhammadiyah Ambon?

Jawab: strategi yang saya gunakan yaitu pembelajaran harus menggunakan power point materi yang jelas. Pada pembelajaran online kami semua guru diupayakan untuk harus membuat power point karena pembelajaran online. Hal tersebut berbeda dengan SD, dan SMP sebab para guru mengirim materi ke wa agar materi dibaca dulu oleh peserta didik, setelah dibaca peserta didik disuru untuk membuat tugas. Namun hal tersebut berbeda dengan kami karena ibu kepek tidak mengijinkankan kami seperti itu

namun beliau mengambil kebiakan bahwa kami para guru harus mengajar dengan menggunakan power point. Selain agar materi lebih jelas, waktu yang diberikan juga terbatas dan sangat singkat jika pembelajaran dengan menggunakan aplikasi zoom, selain waktu yang terbatas materi pun terbatas.



## LAMPIRAN IV

### PEDOMAN WAWANCARA SISWA

#### A. Identitas Informan

Nama : Fadila Sitaniyah

Kelas : XII Akuntansi

Jenis Kelamin : Perempuan

#### B. Pertanyaan

1. Bagaimana menurut anda tentang proses belajar online pada mata pelajaran PAI?

Jawab: Pembelajaran online tidak menyenangkan sebab belajar dengan menggunakan Hp. Maka hal tersebut tidak menyenangkan buat saya, saya merasa bosan belajar dengan menggunakan Hp karena waktu juga sedikit adapun materi yang di jelaskan oleh bapa guru membuat saya tidak paham karena jaringan dan jarang bertemu dengan teman-teman jika belajar online.

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran online?

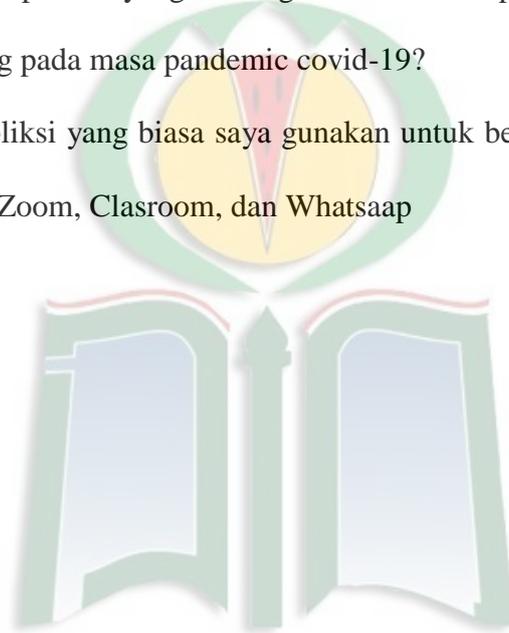
Jawab: Faktor pendukung yaitu saat belajar saya mendapatkan wifi gratis dari sekolah selama pembelajaran online berlangsung dan faktor penghambat yaitu jaringan yang kurang baik dalam kegiatan belajar berlangsung. Selain itu jika tidak ada paket data maka hal tersebut akan menjadi salah satu faktor menghambat selama pembelajaran berlangsung.

3. Problematika/ masalah Apa saja yang terjadi ketika proses pembelajaran PAI berlangsung pada masa pandemic covid-19?

Jawab: problematika atau masalah yang saya rasakan yaitu masalah jaringan yang tidak baik dan masalah paket data yang tidak ada sebab jika jaringan bagus maka dia akan paham dengan apa yang dijelaskan oleh bapak guru. Dan jika dia tidak mempunyai paket data maka dia tidak akan mengikuti pembelajaran sebab pembelajaran online yang di butuhkan hanya punya paket data dan jaringan internet yang harus baik

4. Apa saja aplikasi yang anda gunakan ketika proses pembelajaran PAI berlangsung pada masa pandemic covid-19?

Jawab: aplikasi yang biasa saya gunakan untuk belajar pada masa pandemi yaitu ada Zoom, Classroom, dan Whatsaap



## LAMPIRAN V

### PEDOMAN WAWANCARA SISWA

#### A. Identitas Informan

Nama : Rafda Antamo

Kelas : XII Akutansi

Jenis Kelamin : Perempuan

#### B. Pertanyaan

1. Bagaimana menurut anda tentang proses belajar online pada mata pelajaran PAI?

Jawab: Menurut saya tidak menyenangkan apalagi mau dikatakan asik karena belajar dengan menggunakan Hp. Sebab saya tidak paham dengan apa yang disampaikan oleh bapak guru namun untuk mata pelajaran pendidikan agama islam ya bisa paham sedikit-sedikit itupun tidak semuanya tapi jika mata pelajaran lain seperti matematika bisa dikatakan parah banget. Namun saya dan teman-teman kadang di suru masuk tatap muka itupun tidak setiap hari tetapi bapak dan ibu guru mencuru waktu-waktu tertentu agar tidak ketahuan karena jika mau belajar dengan menggunakan Hp maka ya tidak paham bahkan kadang-kadang pusing karena belajar dengan Hp.

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran online?

Jawab: faktor penghambat dalam pembelajaran yaitu Jaringan, sebab jaringan adalah faktor penghambat yang saya rasakan pada saat

pembelajaran online berlangsung. Selain faktor penghambat adapun faktor pendukung yaitu jika ada Hp maka saya akan mudah untuk mengikuti pembelajaran.

3. Problematika/ masalah apa saja yang terjadi ketika proses pembelajaran PAI berlangsung pada masa pandemic covid-19?

Jawab: Masalah yang saya rasakan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu masalah jaringan karena jaringan yang menurut saya menjadi masalah besar dalam proses pembelajaran online sebab saat pandemic sekolah diliburkan jadi saya hanya belajar di rumah saja.

4. Apa saja aplikasi yang anda gunakan ketika proses pembelajaran PAI berlangsung pada masa pandemic covid-19?

Jawab: aplikasi yang biasanya saya gunakan pada saat belajar untuk mata pelajaran pendidikan agama islam aplikasi Zoom, Clasroom, dan Whatsap

## LAMPIRAN VI

### PEDOMAN WAWANCARA SISWA

#### A. Identitas Informan

Nama : Anita Ipa

Kelas : XII Akutansi

Jenis Kelamin : Perempuan

#### B. Pertanyaan

1. Bagaimana menurut anda tentang proses belajar online pada mata pelajaran PAI?

Jawab: menurut saya pembelajaran online tidak menyenangkan karena jika saya tidak mempunyai hp maka saya tidak mengikuti pembelajaran. Dan juga ada kadang kalah jaringan yang menyebabkan saya tidak paham dengan apa yang di sampaikan oleh bapak guru. Sebab jika belajar online kan menggunakan hp jdi kadang juga malas

2. faktor apa saja menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran online?

Jawab: Faktor penghambat Pada saat pembelajaran saya merasa bahwa jaringan tidak baik maka itu akan mengganggu saya dalam belajar karena pembelajaran pada masa pandemic menggunakan beberapa aplikasi hal tersebut yang membuat saya merasa tidak menyenangkan. Hal tersebut yaitu faktor jaringan sebab jika jaringan tidak baik maka saya tidak akan belajar. Dan juga jika tidak ada paket data maka saya juga tidak mengikuti pembelajaran menurut saya karena orang tua juga

tidak bisa memasang wifi di rumah karena faktor ekonomi juga. Sedangkan faktor pendukung pada saat pembelajaran online berlangsung maka orang tua saya mengatakan bahwa saya tetap mengikuti pembelajaran walaupun jaringan tidak baik. dukungan serta motivasi orang tua saya walaupun jaringan kurang baik tetap saya harus melaksanakan kewajiban saya sebagai peserta didik yaitu mengikuti pembelajaran. hal tersebut yang membuat saya semangat walaupun jaringan kurang baik.

3. Problematika/ masalah apa saja yang terjadi ketika proses pembelajaran PAI berlangsung pada masa pandemic covid-19?

Jawab: masalah yaitu paket data dan jaringan yang kurang baik pada saat pembelajaran online berlangsung. Karena Jika jaringannya bagus maka pembelajaran akan berjalan dengan baik dan saya akan paham dengan apa yang disampaikan oleh guru. saya pun merasa bosan saat belajar dengan menggunakan Hp.

4. Apa saja aplikasi yang adik gunakan ketika proses pembelajaran PAI berlangsung pada masa pandemic covid-19?

Jawab: zoom, classroom, dan whatsapp

## LAMPIRAN VII

### PEDOMAN WAWANCARA SISWA

#### A. Identitas Informan

Nama : Nadila Indriyani Banjar

Kelas : XII Akutansi

Jenis Kelamin : Perempuan

#### B. Pertanyaan

1. Bagaimana menurut anda tentang proses belajar online pada mata pelajaran PAI?

Jawab: menurut saya tentang pembelajaran online pada mata pelajaran pendidikan agama islam tidak efektif sebab saya tidak paham dengan apa yang dijelaskan oleh bapak guru karena jaringan. Dan hanya belajar di rumah saja jadi kadang membuat saya merasa bosan dan malas.

2. faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran online?

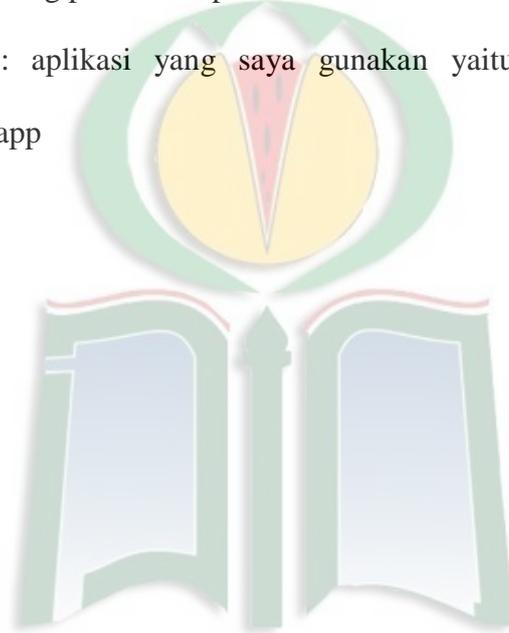
Jawab: Faktor pendukung dari pembelajaran online yaitu saya mendapat dukungan dari orang tua walaupun jaringan kurang baik namun tetap mengikuti pembelajaran selain itu jika jaringan bagus maka akan membuat saya semangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun saat ditanya mengenai faktor penghambat maka saya pun menjawab faktor penghambatnya yaitu faktor jaringan sebab saya memakai data dan juga wifi itu pun wifi dari tetangga.

3. Problematika/masalah apa saja yang terjadi ketika proses pembelajaran PAI berlangsung pada masa pandemic covid-19?

Jawab: masalah jaringan yang tidak baik dan tidak ada paket data hal tersebut membuat saya malas dalam mengikuti pembelajaran pada saat pandemic covid-19.

4. Apa saja aplikasi yang anda gunakan ketika proses pembelajaran PAI berlangsung pada masa pandemic covid-19?

Jawab: aplikasi yang saya gunakan yaitu zoom, classroom dan whatsapp



## LAMPIRAN VIII

### PEDOMAN WAWANCARA SISWA

#### A. Identitas Informan

Nama : Puan Maharani Onoly

Kelas : XII Akutansi

Jenis Kelamin : Perempuan

#### B. Pertanyaan

1. Bagaimana menurut anda tentang proses belajar online pada mata pelajaran PAI?

Jawab: menurut saya merasa tidak asyik karena saya merasa bosan sebab hanya belajar di rumah. Namun belajar online memang tidak efektif karena tidak bertemu langsung dengan guru dan apa yang bapak guru jelaskan juga saya tidak paham karena jaringan.

2. faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran online?

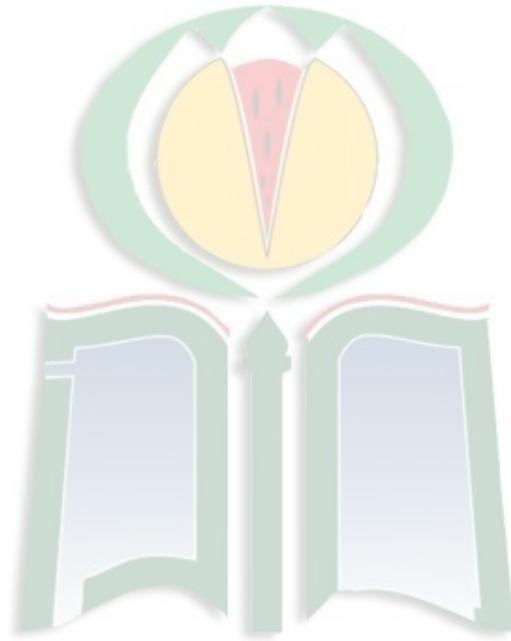
Jawab: Faktor penghambatnya yaitu jaringan yang kurang baik selain itu juga jika paket data tidak ada maka saya tidak akan mengikuti pembelajaran. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu pada saat pembelajaran online dari sekolah menyediakan wifi gratis untuk peserta didik yang tidak mampu membeli paket data

3. problematika/ masalah apa saja yang terjadi ketika proses pembelajaran PAI berlangsung pada masa pandemic covid-19?

Jawab: Masalah yang saya rasakan pada saat pembelajaran online yaitu jaringan kurang bagus, paket internet tidak ada.

4. Apa saja aplikasi yang anda gunakan ketika proses pembelajaran PAI berlangsung pada masa pandemic covid-19?

Jawab: zoom, classroom dan whatsapp



## LAMPIRAN IX

### PEDOMAN WAWANCARA SISWA

#### A. Identitas Informan

Nama : Aisyah Amelia Gido

Kelas : XII Akutansi

Jenis Kelamin : Perempuan

#### B. Pertanyaan

1. Bagaimana menurut anda tentang proses belajar online pada mata pelajaran PAI?

Jawab: tidak menyenangkan karena jaringan akhirnya tidak paham dengan apa yang disampaikan oleh bapak guru.

2. faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran online?

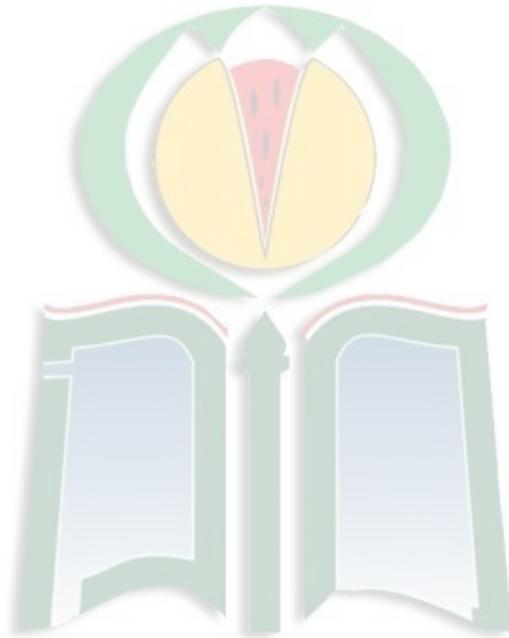
Jawab: Faktor penghambat pada pembelajaran saya mengatakan hal yang sama seperti puan dan teman-teman yaitu factor jaringan. Selain itu faktor pendukung saya mengatakan bahwa Hp juga termasuk faktor pendukung karena jika tidak ada Hp maka saya tidak bisa mengikuti pembelajaran.

3. Problematika/masalah apa saja yang terjadi ketika proses pembelajaran PAI berlangsung pada masa pandemic covid-19?

Jawab: masalah yang terjadi ketika saya belajar yaitu masalah jaringan dan ekonomi masalah inilah yang terjadi pada saat saya mengikuti pelajaran online pada masa pandemic.

4. Apa saja aplikasi yang anda gunakan ketika proses pembelajaran PAI berlansung pada masa pandemic covid-19?

Jawab: Zoom, Watsaap dan Classroom.



## **DOKUMENTASI**

- 1. Wawancara dengan Bapak Wakil Kepala Sekolah Rahimin Masihu**



- 2. Wawancara dengan Bapak Muhammad Latuapo Guru Pendidikan Agama Islam**



**3. Wawancara dengan Bapak Ramayani S. Wagola Guru Pendidikan Agama Islam**



**4. Wawancara Dengan Siswa Fadila Sitania dan Rafda Antamo**



**5. Wawancara dengan Siswa Anita Ipa dan Indriyani Banjar**



**6. Wawancara dengan Siswa Puan Maharani dan Aisyah Amelia Gido**

